

PENINGKATAN HASIL MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING* PADA SISWA SMP NEGERI 16 PONTIANAK

Selvia Lestari¹, Muhammad Zikri Wiguna², Netty Yuniarty³, Serafina Saisa Patria⁴.

¹IKIP-PGRI Pontianak, Felisitacia44@gmail.com

²IKIP-PGRI Pontianak, zeskarind.zack@gmail.com

³IKIP-PGRI Pontianak, yuniarty.netty@gmail.com

⁴IKIP-PGRI Pontianak, serafina.sp@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil menulis puisi dengan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak berdasarkan kesesuaian tema, kesesuaian berimajinasi, ketepatan diksi dan kesesuaian gaya bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa untuk materi keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak mengalami peningkatan dan sudah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 78. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase peningkatan siswa sebelum dan sesudah tindakan. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa adalah 72,12 dengan persentase 60,6%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,51 dengan siswa yang tuntas berjumlah 24 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 72,72%. Selanjutnya meningkat menjadi 78,78% dengan 26 orang siswa yang tuntas pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,42.

Kata Kunci : Keterampilan, menulis puisi, *outdoor learning*

Abstract

The purpose of this study was to describe the results of writing poetry using outdoor learning methods for class VIII A SMP Negeri 16 Pontianak based on the suitability of the theme, the suitability of imagination, the accuracy of diction and the suitability of language style. The method used in this research is qualitative method. Based on the results of this study, it can be stated that the material for poetry writing skills using outdoor learning methods in class VIII A SMP Negeri 16 Pontianak has increased and has reached the KKM that has been determined by the school, namely 78. This increase can be seen from the comparison of the average value and the percentage increase in students before and after the action. Before the action was taken, the average score of students was 72.12 with a percentage of 60.6%. Then it increased in the first cycle with an average value of 76.51 with 24 students who completed with a classical completeness percentage of 72.72%. Then it increased to 78.78% with 26 students who completed the second cycle with an average score of 81.42.

Keywords: Skills, writing poetry, *outdoor learning*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Satu diantara keempat keterampilan berbahasa yang memiliki

peranan yang sangat penting adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Seperti dikutip dari penulis Dalman (2020:3) bahwa “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Peningkatan mutu pembelajaran sastra tidak pernah lepas dari meningkatkan kemampuan menciptakan sebuah karya sastra yaitu satu diantaranya adalah menciptakan sebuah puisi lewat menulis. Puisi merupakan rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup kita (Pradopo, 2017:6). Adanya puisi dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan penyairnya dengan mengutamakan keindahan kata-kata.

Alasan Peneliti memilih keterampilan menulis puisi adalah karena menulis puisi merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dengan menulis puisi dapat melatih siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide atau gagasannya sehingga dapat menambah wawasan mereka dalam proses menulis puisi yang tentunya harus memperhatikan aspek-aspek penulisan puisi, misalnya tema, diksi, dan gayabahasa yang digunakan harus sesuai agar puisi yang ditulis menjadi lebih menarik untuk dibaca dan di dengar. Namun kenyataan siswa lebih mengabaikan pembelajaran menulis puisi karena dianggap terlalu sulit untuk menuangkan ide serta menentukan pilihan kata sehingga keterampilan menulis puisi mereka masih sangat minim.

Alasan Peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Pontianak khususnya kelas VIII A sebagai tempat penelitian yaitu karena permasalahan yang diteliti terdapat di lokasi SMP Negeri 16 Pontianak, kemudian metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut masih bersifat konvensional seperti tanya jawab dan metode ceramah yang masih kurang bervariasi dalam proses pembelajaran selain itu nilai rata-rata kelas tersebut masih di bawah nilai KKM yaitu 78, serta di dalam proses pembelajaran siswa tersebut masih banyak yang kurang kreatif terutama pada pembelajaran menulis puisi. Sehingga hal inilah yang membuat peneliti ingin meneliti di lokasi ini.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada hari Senin, 18 Juli 2022. Bersama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 16 Pontianak ibu Ida Erniati, S.Pd. Berdasarkan fakta yang peneliti temukan pada saat di lapangan, telah menggambarkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP

Negeri 16 Pontianak masih kurang, terutama pada kelas VIII A. Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik adalah masih kurangnya minat belajar siswa, kesulitan dalam memilih kata-kata serta penilaian dalam menulis puisi masih belum mencapai nilai di atas Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 78, Nilai rata-rata siswa kelas VIII A adalah 72,12%. Nilai tersebut sudah dikatakan cukup namun berdasarkan hasil wawancara siswa, ada beberapa kesulitan mereka dalam membuat puisi diantaranya adalah siswa masih kesulitan dalam memilih kata-kata dan mengeluarkan ide dalam menulis puisi maka dari itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII A agar siswa bisa lebih aktif dan kreatif dalam menulis sebuah puisi. Selain itu adapun faktor antara lain guru masih menggunakan metode yang konvensional dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Hal itu tentu akan membuat siswa mudah bosan dalam belajar.

Melihat permasalahan itu peneliti memutuskan melakukan penelitian tindak kelas. Penelitian tindakan sangat cocok untuk membantu dalam meningkatkan kualitas belajar siswa yang masih kurang dengan harapan suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas VIII A tersebut bisa di atasi dengan baik. Hal ini dikarenakan penelitian tindak kelas (PTK) mampu memecahkan masalah yang ada di kelas, serta dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran di kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan suatu upaya untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis puisi. Sehubungan dengan hal tersebut upaya yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Alasan peneliti memilih metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) di karenakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) adalah metode yang beraktivitas pada alam sekitar, baik itu beraktivitas di luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas atau luar sekolah dan di alam bebas lainnya (Widiasworo, 2017:80). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada aktifitas siswa dengan kata lain menekankan peserta didik untuk menentukan sendiri konsep pengetahuannya dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk bisa menggunakan pilihan kata yang sesuai dalam menyusun sebuah puisi.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak”. Diharapkan dengan memilih metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dapat meningkatkan pemahaman, kekreatifan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan, yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak?". Adapun yang menjadi sub masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Bagaimana proses keterampilan menulis puisi dengan penggunaan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak?, 2. Bagaimana hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak?

Berdasarkan masalah umum dan sub masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi melalui metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak. Dari tujuan umum tersebut maka tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Mendeskripsikan proses keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak. 2. Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak.

Variabel Penelitian

a. Variabel Masalah

Variabel masalah adalah kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang ada dalam kenyataan sekarang. Adapun variabel masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi siswa (Kosasih, 2014:97). Dengan aspek-aspek penilaian keterampilan menulis puisi berikut: 1) Kesesuaian tema, 2) Kesesuaian dalam berimajinasi, 3) Ketepatan diksi, 4) Kesesuaian gaya bahasa

b. Variabel Tindakan

Menurut Hendriani dalam Widiaworo (2017:88-89) Kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dengan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

METODE

Metode, Bentuk dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian Menurut Sugiyono (2020:2) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:2) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivistik, lebih bersifat seni, tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah keadaan yang sedang terjadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran sesuai prosedur dan siklus. Menurut Suwandi (2011:12) Menyatakan “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan yang riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar”.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau informasi maupun keterangan yang digunakan oleh penelitian ini. Subjek penelitian merupakan hal penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal penelitian. Menurut Arikunto (2016:53) subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Alasan yang telah dipaparkan tersebut menjadi dasar dari penulis memilih subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak dalam pembelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran

2021/2022 berjumlah 33 orang siswa terdiri dari 15 orang laki-laki dan 18 orang perempuan serta 1 orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sehubungan dengan metodologi penelitian di atas, ada beberapa teknik dan alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Dalam setiap penelitian diperlukan juga teknik dan alat pengumpulan data yang relevan agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validitas dan realitas yang memungkinkan diperoleh hasil yang objektif. Adapun teknik dan alat pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Adapun teknik penulis dalam mengumpulkan data adalah : a) Teknik Observasi Langsung, Teknik Wawancara, Teknik Tes, Teknik Dokumentasi

Alat Pengumpulan Data

Panduan observasi, Pedoman wawancara, Tes dan, Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis sebuah data. Menurut Suwandi (2011:66) “teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif (statistik deskriptif komparatif) dan teknik analisis kritis. Teknik statistik deskriptif komparatif yang digunakan untuk data kuantitatif, yakni membandingkan dengan hasil antar siklus. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Pontianak, yang berlokasi di jalan R. E. Martadinata, Sungai Jawi Dalam Pontianak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis puisi siswa di kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak yang berjumlah 33 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Adapun guru yang menjadi kolaborasi adalah ibu Ida

Erniati, S.Pd. sebagai pelaksanaan tindakan dan peneliti sebagai pengamat atau observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung antara guru dan siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan atau ditetapkan, yang terdiri dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Sehubungan dengan penelitian ini, paparan deskripsi hasil penelitian meliputi: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan evaluasi. Rancangan umum merupakan suatu perencanaan untuk suatu kegiatan pembelajaran secara keseluruhan yang dikembangkan berdasarkan pembelajaran yang sudah berjalan.

Hasil pra tindakan

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada nilai tes menulis puisi, diperoleh dari hasil kondisi awal yang dimana merupakan kondisi siswa sebelum diterapkan sebuah tindakan. Berikut ini adalah nilai hasil tes menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak :

Tabel 4.4. Kategori Rentang Nilai Siswa Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	Sangat Baik	90-100	1	3,03%	$\frac{2.380}{33} = 72,12$
2	Baik	80-89	19	57,57%	
3	Cukup	70-79	1	3,03%	
4	Kurang	60-69	10	30,30%	
5	Sangat Kurang	0-59	2	6,06%	

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa pada meteri menulis puisi adalah 72,12 dengan kategori cukup. Ada 1 siswa atau 3,03% mendapat kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100. Sebanyak 19 siswa atau 57,57% mendapat kategori baik yaitu dengan nilai 80-89. Siswa yang memperoleh nilai kurang ada 1 siswa atau 3,03% dengan rentang nilai 60-69% dan sebanyak 2 siswa atau 6,06% mendapat kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59.

Tabel 4.5. Keseluruhan Hasil Tes Pra Siklus

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah siswa tuntas	20
2	Jumlah siswa tidak tuntas	13
3	Rata-rata	72,12
4	Ketuntasan klasikal	60,6%

Data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontinak pada tahap pra siklus masih tergolong cukup karena masih banyak siswa yang belum bisa mencapai KKM yaitu 78. Dari siswa kelas VIII A tersebut hanya 20 siswa (60,60%) yang telah mencapai KKM dan sebanyak 13 siswa (39,39%) yang masih di bawah KKM.

Hasil siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi di atas bahwa tindakan siklus I mencapai peningkatan hasil yang cukup baik. Berikut ini adalah nilai hasil tes pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8. Kategori Rentang Nilai Siswa (Siklus I)

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	Sangat Baik	90-100	2	6,06%	$\frac{2.525}{33} = 76,51$
2	Baik	80-89	8	24,24%	
3	Cukup	70-79	17	15,15%	
4	Kurang	60-69	4	12,12%	
5	Sangat Kurang	0-59	2	6,06%	

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa pada meteri menulis puisi adalah 76,51% dengan kategori cukup. Terdapat 2 siswa atau 6,25% mendapat kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100. Sebanyak 8 siswa atau 24,24% mendapat kategori baik yaitu dengan nilai 80-89. Siswa yang memperoleh nilai cukup ada 17 orang siswa atau 15,15% mendapat kategori cukup yaitu dengan nilai 70-79 dan ada 4 siswa yang masih kurang atau 12,12% dengan kategori kurang dengan rentang nilai 60-69, Serta ada 2 orang siswa atau 6,06% yang mendapatkan kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59.

Tabel 4.9. Keseluruhan Hasil Tes (Siklus I)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah siswa tuntas	24
2	Jumlah siswa tidak tuntas	9
3	Rata-rata	76,51
4	Ketuntasan klasikal	72,72%

Data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontinak pada tahap siklus I masih tergolong cukup karena masih ada siswa yang belum bisa mencapai KKM yaitu 78. Dari siswa kelas VIII A tersebut terdapat hanya 24 siswa (72,72%) yang telah mencapai nilai KKM dan sebanyak 9 siswa (27,27%) yang masih tergolong rendah atau masih di bawah KKM.

Hasil siklus II

Berikut ini adalah nilai hasil tes pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Kategori Rentang Nilai Siswa (Siklus II)

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	Sangat Baik	90-100	5	15,15%	2.687 33 =81,42 Kategori Baik
2	Baik	80-89	16	48,48%	
3	Cukup	70-79	10	30,30%	
4	Kurang	60-69	2	6,06%	
5	Sangat Kurang	0-59	0	0%	

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa pada meteri menulis puisi adalah 81,42% dengan kategori baik. Terdapat 5 siswa atau 15,15% mendapat kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100. Sebanyak 16 siswa atau 48,48% mendapat kategori baik yaitu dengan nilai 80-89. Dan Siswa yang memperoleh nilai cukup ada 10 orang siswa atau 30,30% mendapat kategori cukup yaitu dengan rentang nilai 70-79. Dan ada 2 orang siswa atau 6,06% mendapat ketegori kurang dengan rentang nilai 60-69. Dari table di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada keaktifan dan keseriusan siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4.13. Keseluruhan Hasil Tes (Siklus II)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah siswa tuntas	26
2	Jumlah siswa tidak tuntas	7
3	Rata-rata	81,42
4	Ketuntasan klasikal	78,78%

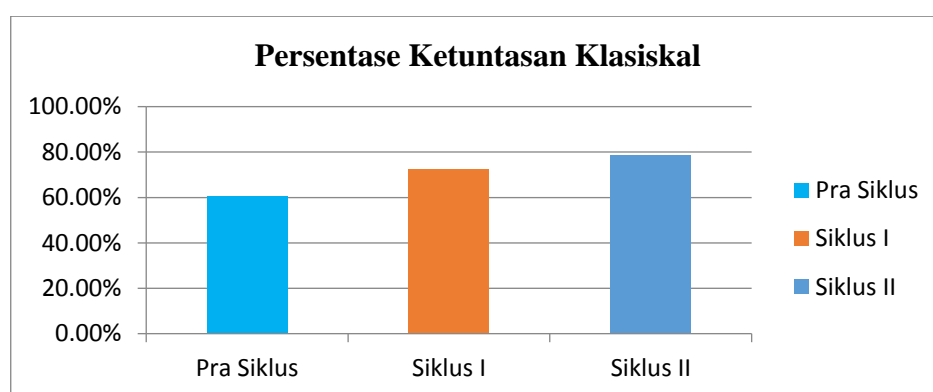
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil dari siklus II yang mengalami peningkatan. Terdapat 26 orang siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 78,78%, dengan nilai rata-rata 81,42. Selain itu ada 7 orang siswa yang belum tuntas atau belum mampu memperoleh nilai sesuai KKM 78, pada materi menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak dalam menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*).

2. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak

Uraian perbandingan ketuntasan klasikal pada hasil belajar siswa pembelajaran menulis puisi dari pra siklus, siklus I, dan siklus II kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 15. Perbandingan Hasil Persentase Ketuntasan Klasikal Pra siklus, Siklus I, Siklus II

No	Siklus	Jumlah Siswa		Rata-Rata Tes	Persentase Ketuntasan Klasikal
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Pra Siklus	20 orang	13 orang	72,12	60,6%
2	Siklus I	24 orang	9 orang	76,51	72,72%
3	Siklus II	26 orang	7 orang	81,42	78,78%



Gambar 4.4. Diagram Perbandingan Persentase Klasikal Pra siklus, Siklus I, Siklus II

Melihat rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Nilai rata-rata siswa kelas VIII A sebelum diterapkan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) adalah 72,12 dengan siswa yang tuntas berjumlah 20

orang dan siswa yang belum tuntas berjumlah 13 orang dari 33 siswa persentase ketuntasan klasikal 60,6%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,51 dengan siswa yang tuntas berjumlah 24 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 72,72%. Selanjutnya meningkat menjadi 78,78% pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,42 dengan 26 orang siswa yang tuntas dan 7 orang siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis puisi perjalanan siswa dari tiap siklus terdapat peningkatan. Melihat dari nilai rata-rata dapat dikatakan bahwa nilai siswa sudah melebihi KKM. Guru dan peneliti sepakat tidak akan melanjutkan ke siklus III karena tujuan penelitian sudah tercapai yaitu Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dan melalui hasil analisis yang diperoleh, maka setelah diadakan analisis data dapat disimpulkan secara umum dari penelitian ini bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Pontianak, telah mengalami peningkatan hasil belajar atau ketuntasa 78,78%. Secara umum dapat di simpulkan sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa pada materi keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 pontianak mengalami peningkatan dan sudah mencapai KKM yang telah di tentukan oleh sekolah yaitu 78. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase peningkatan siswa sebelum dan sesudah tindakan. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa adalah 72,12 dengan persentase 60,6%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,51 dengan persentase 72,72%. Selanjutnya pada siklus II naik meningkat menjadi 78,78 % dengan nilai rata-rata 81,42.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut : 1) Pelaksanaan pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih aktif dan kreatif sangat di sarankan untuk suasana belajar yang lebih baik yaitu penggunaan atau penerapan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) kiranya dapat di sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan agar siswa lebih mudah untuk menerima materinya serta mempunyai keinginan dalam belajar selain itu guru harus lebih memberikan dorongan atau motivasi terhadap siswa agar siswa mampu atau lebih semangat dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum*.
- Pradopo, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suwandi, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.